

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex-post facto. Penelitian ex post facto merupakan pendekatan tanpa suatu perlakuan guna memunculkan variabel yang ingin diteliti pada subjek penelitian (Juniarti et al., 2020: 195; Rizqi & Sumantri, 2019: 150). Penelitian desain ex post facto karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak bisa dikontrol dan dimanipulasi (Sugiyono, 2015: 63). Penelitian ini mencoba untuk memahami dan menjelaskan hubungan antara variabel tanpa mengubah atau memanipulasi variabel tersebut secara sengaja.

### B. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013: 95). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V pada sekolah dasar swasta yang terletak di Kabupaten Serang. Berikut data sekolahnya:

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD Zata Amani Islamic School	Griya Cilegon Blok J.1 No. 8, Ds. Harjatani, Kec. Kramatawatu
2.	SDIT Bina Insani	Jl. Waringinkurung Km. 4, Pengasinan Kidul, Kec. Waringinkurung
3.	SDIT Al-Kautsar	Jl. Raya Serang-Cilegon KM 08, Ds. Kramatwatu, Kec. Kramatwatu
4.	SDIT Banten Islamic School	Jl. Margagiri No. 03, Ds. Margatani, Kec. Kramatwatu
5.	SDIT Al-Khoir	Jl Cikande Permai Blok T 9, Ds. Panamping, Kec. Bandung
6.	SDIT Al-Irsyad Banten	Jl. Kubang Putih No.2, Ds. Sukabares, Kec. Waringinkurung

7.	SDIT An-Nida	Kp. Kadinding, Ds. Kibin, Kec. Kibin
8.	SDIT Annadzir	Kp. Cukang RT. 09/02, Ds. Kamasan, Kec. Cinangka
9.	SDIT Ibadurrahman	Jl. Raya Ciptayasa Ciruas No.222, Ds. Citerep, Kec. Ciruas
10.	SDIT Tunas Gemilang	Perum Puri Tambak Gemilang, Ds. Ciagel, Kec. Kibin

b. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 96). Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau penentuan sampel bertujuan. Menurut Sugiyono (2013: 101) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan karakteristik yang dibutuhkan yaitu sekolah dengan kurikulum 2013 dan sekolah dengan kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti memilih SD Zata Amani Islamic School dan SDIT Bina Insani. Alasan peneliti memilih di sekolah swasta atau SDIT karena beberapa sekolah masih menggunakan kurikulum 2013 dan belum semua sekolah menggunakan kurikulum merdeka di kelas V. Sedangkan di SD Negeri sudah menggunakan kurikulum merdeka di kelas V.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel tersebut sebagai berikut.

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab terjadinya variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

## 2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar pembelajaran IPA kelas V.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013: 112). Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Dokumen

Dokumentasi, menurut Sugiyono (2013: 113), adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Pada penelitian ini dokumen digunakan untuk mencari data siswa dan melihat hasil belajar kognitif siswa. Dokumen tersebut berupa hasil tes UTS pembelajaran IPA siswa kelas V yang menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dokumen untuk mengambil data penilaian psikomotor pembelajaran IPA siswa kelas V yang menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dokumen tersebut berupa lembar penilaian yang dibuat oleh guru. Dokumen untuk menganalisis RPP dengan kesesuaian kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2013: 114). Pada penelitian ini, angket untuk mengukur hasil belajar afektif pembelajaran IPA siswa kelas V yang menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Berikut ini kisi-kisi angket penilaian afektif pembelajaran IPA, sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Afektif**

No.	Aspek	Indikator	Nomor soal	
			Positif	Negatif
1.	Kerja sama	Menggunakan kesempatan	1	
		Mengambil giliran dan berbagi tugas	2	
		Berada dalam kelompok		3
		Mendorong partisipasi	4	
		Menghargai perbedaan individu	5	
2.	Mandiri	Inisiatif dan motivasi belajar	6	
		Percaya diri		7
		Bertanggung jawab	8	
3.	Disiplin	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	9	
		Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah		10
		Menyelesaikan tugas pada waktunya	11	
4.	Jujur	Tidak menyontek	12	
		Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya	13	
5.	Teliti	Teliti dalam mengikuti pembelajaran	14	
		Teliti terhadap tugas		15

## 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden. Menurut Sugiyono

(2013: 115), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab. Wawancara dilakukan secara seintensif mungkin, sehingga dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin secara jujur dan detail. Pada penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui proses pembelajaran dengan guru kelas. Berikut ini pedoman wawancara guru kelas V SDIT ZAIS yang dibuat oleh peneliti.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru SDIT ZAIS**

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas V SDIT ZAIS		
Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Perencanaan pembelajaran	Persiapan bahan ajar sebelum mengajar	1
	Kesulitan penyusunan RPP sebelum mengajar	2
	Kendala mengajarkan materi pembelajaran	3
Kognitif (pengetahuan)	Pencapaian pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran IPA	4
	Mengukur hasil pengetahuan pembelajaran IPA	5
Afektif (sikap)	Pencapaian sikap peserta didik dalam pembelajaran IPA	6
	Mengukur sikap peserta didik dalam pembelajaran	7
Psikomotor (keterampilan)	Pencapaian keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA	8
	Mengukur hasil keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA	9

**Pedoman Wawancara Guru Kelas V SD ZAIS Kurikulum 2013**

1. Apakah Ibu selalu mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar?
2. Apakah terdapat kesulitan dalam penyusunan RPP?
3. Apa kendala yang sering Ibu dapatkan ketika mengajarkan materi tentang pembelajaran IPA?
4. Bagaimana Ibu menentukan pencapaian pengetahuan (kognitif) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?

5. Bagaimana Ibu mengukur hasil pengetahuan (kognitif) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
6. Bagaimana Ibu menentukan pencapaian sikap (afektif) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
7. Bagaimana Ibu mengukur sikap (afektif) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
8. Bagaimana Ibu menentukan pencapaian keterampilan (psikomotor) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
9. Bagaimana Ibu mengukur hasil keterampilan (psikomotor) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?

Berikut ini pedoman wawancara guru kelas V SDIT Bina Insani yang dibuat oleh peneliti.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru SDIT Bina Insani**

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas V SDIT Bina Insani		
Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Perencanaan pembelajaran	Persiapan bahan ajar sebelum mengajar	1
	Kesulitan penyusunan modul ajar sebelum mengajar	2
	Kendala mengajarkan materi pembelajaran	3
	Penguatan profil Pancasila	4
Kognitif (pengetahuan)	Pencapaian pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran IPA	5
	Mengukur hasil pengetahuan pembelajaran IPA	6
Afektif (sikap)	Pencapaian sikap peserta didik dalam pembelajaran IPA	7
	Mengukur sikap peserta didik dalam pembelajaran	8
Psikomotor (keterampilan)	Pencapaian keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA	9
	Mengukur hasil keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA	10

## **Pedoman Wawancara Guru Kelas V SDIT Bina Insani Kurikulum Merdeka**

1. Apakah Ibu selalu mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar?
2. Apakah terdapat kesulitan dalam penyusunan modul ajar?
3. Apa kendala yang sering Ibu dapatkan ketika mengajarkan materi tentang pembelajaran IPA?
4. Bagaimana Ibu menerapkan penguatan profil Pancasila dalam pembelajaran IPA?
5. Bagaimana Ibu menentukan pencapaian pengetahuan (kognitif) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
6. Bagaimana Ibu mengukur hasil pengetahuan (kognitif) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
7. Bagaimana Ibu menentukan pencapaian sikap (afektif) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
8. Bagaimana Ibu mengukur sikap (afektif) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
9. Bagaimana Ibu menentukan pencapaian keterampilan (psikomotor) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?
10. Bagaimana Ibu mengukur hasil keterampilan (psikomotor) peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?

### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan SPSS versi 26.0 untuk menganalisis data uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dalam mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu proses untuk menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau sebaran normal (Nuryadi, 2017: 54). Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data rasio, ordinal, atau interval. Ini digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan ketika ada dua sampel distribusi data yang ingin dibandingkan, untuk mengevaluasi sekumpulan pola data sesuai dengan pola data yang dihipotesiskan, dan untuk mengetahui jenis distribusinya, misalnya distribusi normal atau binomial. Berikut rumusnya: (Ananda & Fadhli, 2018: 53)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : rata-rata

s : simpangan baku

$$s : \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel dari populasi memiliki variansi yang sama (Nuryadi, 2017: 43). Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varians dalam kelompok data penelitian sama atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji homogenitas dengan metode uji levene. Uji Levene adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas varians pada dua atau lebih kelompok data. Uji ini menggunakan median sebagai ukuran sebaran data, yang lebih konservatif terhadap ukuran sampel, dan dapat mengestimasi parameter dengan baik.

Berikut rumusnya: (Usmadi, 2020)

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah perlakuan

k : banyak kelompok

$$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_i|$$

$\bar{Y}_i$  : rata-rata dari kelompok ke-i

$\bar{Z}_i$ : rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$\bar{Z}_{..}$ : rata-rata menyeluruh dari  $Z_{ij}$

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti menggunakan Uji F untuk menentukan apakah semua variabel bebas dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Cara yang digunakan dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut Ghozali (2018: 64), apabila nilai probabilitas signifikannya  $< 5\%$  maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F hitung  $< F$  tabel dan jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai F hitung  $> F$  tabel dan jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.